

**ASSOCIATION BETWEEN HOUSING DENSITY AND PERSONAL
HYGIENE WITH ENTEROBIASIS INCIDENCE ON TODDLERS IN
POSYANDU , PASIE NAN TIGO, PADANG**

By

Cyntia Zulinasari

ABSTRACT

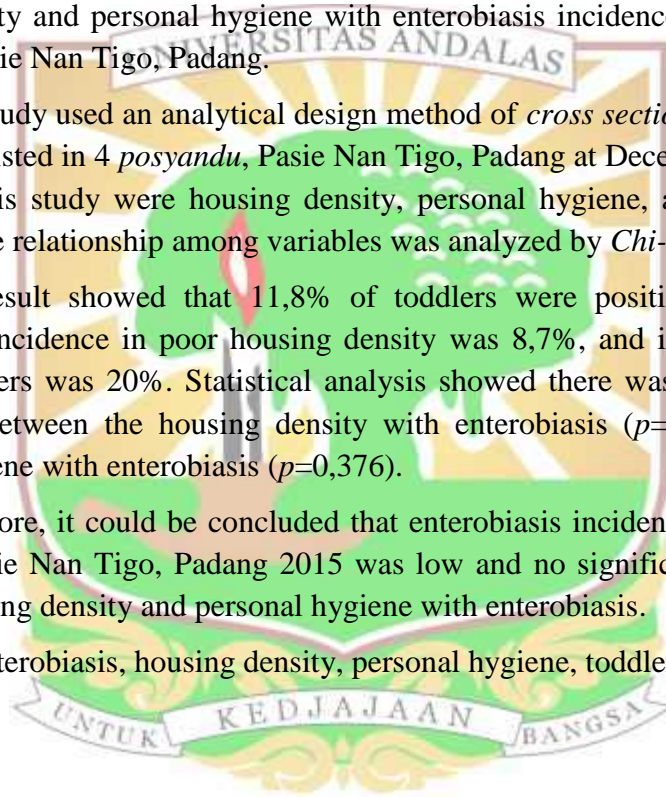
Enterobiasis was one of the most frequently intestines helminth infection, and at least 400 million people in the world were infected. It was estimated that 4 to 28% patient were children. This study aimed to know the association between housing density and personal hygiene with enterobiasis incidence on toddlers in *posyandu*, Pasie Nan Tigo, Padang.

This study used an analytical design method of *cross sectional study* on 93 toddlers that listed in 4 *posyandu*, Pasie Nan Tigo, Padang at December 2015. The variable in this study were housing density, personal hygiene, and enterobiasis incidence. The relationship among variables was analyzed by *Chi-Square* test.

The result showed that 11,8% of toddlers were positive enterobiasis. Enterobiasis incidence in poor housing density was 8,7%, and in poor personal hygiene toddlers was 20%. Statistical analysis showed there was not significant relationship between the housing density with enterobiasis ($p=0,726$), and the personal hygiene with enterobiasis ($p=0,376$).

Therefore, it could be concluded that enterobiasis incidence on toodler in *posyandu* Pasie Nan Tigo, Padang 2015 was low and no significant relationship between housing density and personal hygiene with enterobiasis.

Keyword : Enterobiasis, housing density, personal hygiene, toddler



HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN RUMAH DAN TINGKAT KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN ENTEROBIASIS PADA BALITA DI POSYANDU KELURAHAN PASIE NAN TIGO KOTA PADANG

Oleh

Cyntia Zulinasari

ABSTRAK

Enterobiasis merupakan infeksi cacing usus yang paling sering terjadi dan hampir 400 juta penduduk di dunia sudah terinfeksi penyakit ini. Diperkirakan 4 hingga 28% penderita enterobiasis adalah anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepadatan hunian rumah dan tingkat kebersihan diri dengan kejadian enterobiasis pada balita di posyandu Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan metode *cross sectional study* pada 93 balita yang terdaftar di 4 posyandu Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang pada Desember 2015. Variabel yang diteliti adalah kepadatan hunian rumah, tingkat kebersihan diri, dan kejadian enterobiasis. Hubungan antara variabel dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang positif enterobiasis sebesar 11,8%. Kejadian enterobiasis yang ditemukan pada balita dengan hunian rumah padat sebesar 8,7% dan tingkat kebersihan diri kurang baik sebesar 20%. Analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian rumah dengan enterobiasis ($p=0,726$) dan tingkat kebersihan diri dengan enterobiasis ($p=0,376$).

Disimpulkan bahwa kejadian enterobiasis pada balita di posyandu Kelurahan Pasie Nan Tigo pada tahun 2015 tergolong rendah dan tidak terdapat hubungan bermakna antara kepadatan hunian rumah dan tingkat kebersihan diri dengan kejadian enterobiasis.

Kata Kunci : Enterobiasis, kepadatan hunian rumah, kebersihan diri, balita